

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS
VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

(Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)



**CITRA KUSUMA NINDYA PUTRI
213210021**

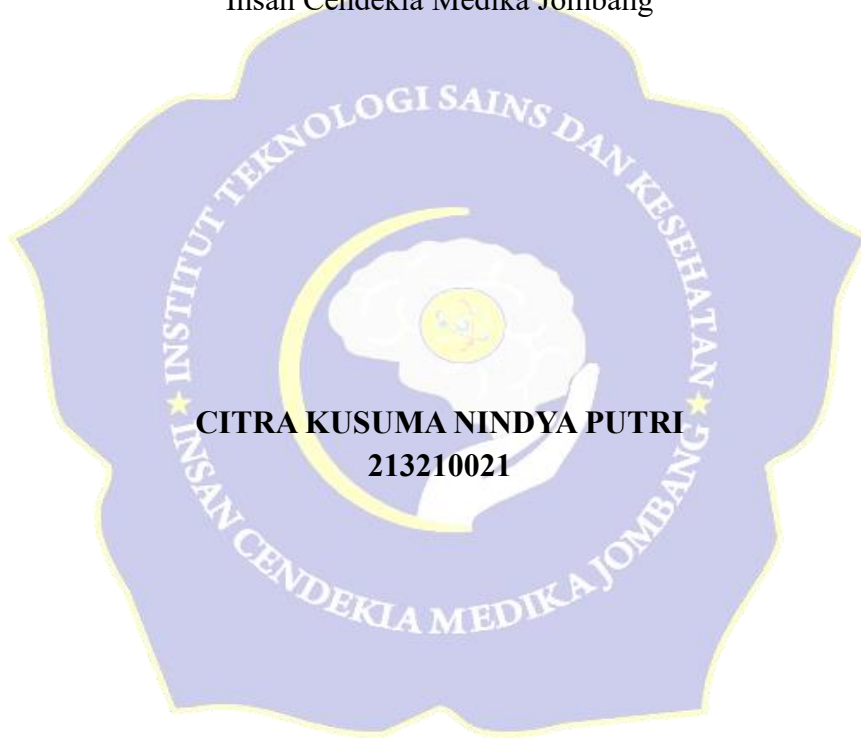
**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUS TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2025**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS
VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

(Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Citra Kusuma Nindya Putri

NIM : 213210021

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya berjudul :

“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”.

Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 27 November 2024

Yang menyatakan
Peneliti



(Citra Kusuma Nindya Putri)

213210021

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Citra Kusuma Nindya Putri

NIM : 213210021

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu terhadap pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar”

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 21 Januari 2025

Yang menyatakan
Peneliti



(Citra Kusuma Nindya Putri)

213210021


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah (Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)
Nama Mahasiswa : Citra Kusuma Nindya Putri
NIM : 213210021

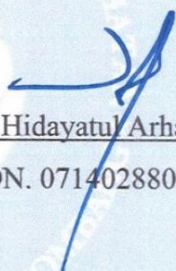
TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 19 Desember 2024

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101



Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0714028803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatun Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Citra Kusuma Nindya Putri
NIM : 213210021
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah (Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes

NIDN. 0717076403

Penguji I : Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes. ()

NIDN. 0726058101

Penguji II : Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep. ()

NIDN. 0714028803

Mengetahui,

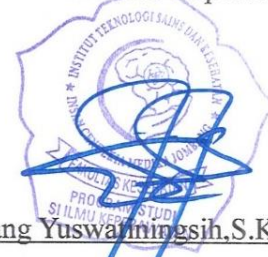
Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang



Inayah Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Bojonegoro pada tanggal 9 Mei 2004 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Teguh Priyono dan Ibu Ita Yunia Hariyananda.

Tahun 2015 peneliti lulus dari SDN Ngaglik II Bojonegoro, kemudian pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMP Negeri 2 Cepu yang berada di salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, pada tahun 2021 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Kasiman, dan selanjutnya pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi S1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Jombang, 27 November 2024

Yang Menyatakan
Peneliti



(Citra Kusuma Nindya Putri)

213210021



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan motivasi dan kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada peneliti.
3. Ibu Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan sekaligus pembimbing pertama dan Bapak Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, terima kasih saya ucapkan atas semua ilmu, motivasi, dan nasehat yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat menjadi keberkahan dunia maupun akhirat.
5. Kepada kepala sekolah, bapak/ibu guru, serta siswa-siswi SDN Rendeng Kecamatan Malo yang membantu dalam proses pembuatan skripsi.
6. Kepada orang tua bapak Teguh Priyono dan ibu Ita Yunia Hariyananda, yang senantiasa memeluk raga kecil ku, yang menyayangi kecil ku, terima kasih telah memperjuangkan segala sesuatu untuk anakmu, serta adik Faiz Ghani Pangestu dan seluruh keluarga yang tak henti melangitkan doa baiknya. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan dan berkah dunia akhirat.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan S1 Ilmu Keperawatan 2021. Terutama kepada teman baik ‘keluarga cemara’ terima kasih atas suka duka selama menempuh pendidikan.
8. Ita Nur Pitasari dan Kristika Fitri Endri Ani, terima kasih perjalanan kebersamaan ini. Jalan panjang kita semoga menyenangkan.
9. Seluruh member EXO sebagai penyemangat melalui karya musiknya. *We Are One, Saranghaja!*
10. Untuk Citra Kusuma Nindya Putri, *you did it!* Alhamdulillah.

MOTTO

Seperti doa yang menjaga ku dari rusak dan tak cukup (Nadin Amizah).



ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

(Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

Oleh :

Citra Kusuma Nindya Putri, Endang Yuswatiningsih, Afif Hidayatul Arham

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

nindynindy80@gmail.com

Pendahuluan: Sikap agresif verbal mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, anak sehingga orang tua harus menangani dengan tepat. Jika terlambat akan berdampak negatif yang akan terbawa sampai anak ini tumbuh dewasa. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar. **Metode:** Jenis penelitian ini analitik kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro sejumlah 36 orang, dengan sampel 26 responden diambil menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen agresivitas verbal. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis menggunakan uji *spearman rank* dengan *alpha* 0,05. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan sebagian besar kategori pola asuh orang tua permisif sejumlah 14 orang (53,8%) dan hampir seluruhnya mempunyai agresivitas verbal tinggi sejumlah 24 orang (92,3%). Hasil uji statistik *spearman rank* didapatkan nilai $p = 0,017 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima. **Kesimpulan:** Ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan pemahaman dalam pengasuhan dengan memberikan kebebasan tetapi tetap bertanggung jawab terhadap perilaku anak dalam melakukan interaksi dengan lingkungan.

Kata kunci: pola asuh orang tua, agresivitas verbal, anak usia sekolah dasar

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PARENTING STYLES AND VERBAL AGGRESSION TO ELEMENTARY SCHOOL-AGED CHILDREN

(In SDN Rendeng, Malo District, Bojonegoro Regency)

By:

Citra Kusuma Nindya Putri, Endang Yuswatiningsih, Afif Hidayatul Arham
Bachelor's Degree in Nursing Science, Faculty of Health, ITS Kes ICM Jombang
nindynindy80@gmail.com

Introduction: Verbal aggression affects children's growth and development, so parents must handle it properly. If delayed, it will have a negative impact that will continue until the child reaches adulthood. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting style and verbal aggression in elementary school-aged children. **Methods:** This study used a quantitative analytical correlational design with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of all students in grades 3, 4, 5, and 6 at SDN Rendeng, Malo District, Bojonegoro Regency, totaling 36 students, with 26 respondents selected using the proportionate stratified random sampling method. The independent variable was parenting style, and the dependent variable was verbal aggression. Data were collected using a questionnaire. Data processing included editing, coding, scoring, tabulating, and statistical analysis using the Spearman rank test with an alpha of 0,05. **Results:** The results showed that most parents applied a permissive parenting style, with 14 parents (53.8%), and almost all of their children exhibited high verbal aggression, with 24 children (92.3%). The Spearman rank statistical test produced a p-value of $0.017 < \alpha = 0.05$, so H_1 was accepted. **Conclusion:** There was a relationship between parenting style and verbal aggression in elementary school-aged children. It was hoped that parents would improve their understanding of parenting by allowing freedom but still taking responsibility for their children's behavior in interacting with the environment.

Keywords: parenting style, verbal aggression, elementary school-aged children

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh izin dalam melakukan penelitian selanjutnya pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci., Ph.D. selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan sekaligus pembimbing pertama yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, seluruh dosen ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 10 Oktober 2024

Peneliti



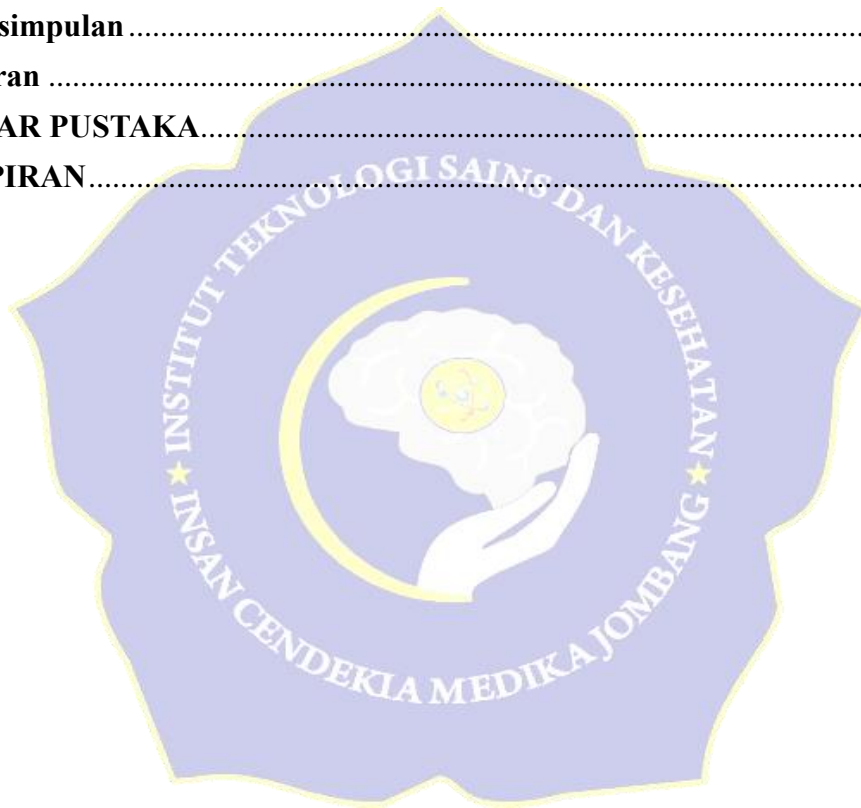
(Citra Kusuma Nindya Putri)

213210021

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Anak Sekolah Dasar (SD).....	5
2.2 Agresivitas Verbal.....	9
2.3 Pola Asuh Orang Tua.....	13
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	20
3.1 Kerangka Konseptual.....	20
3.2 Hipotesis.....	21
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	22
4.1 Jenis Penelitian.....	22
4.2 Rancangan Penelitian.....	22
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22

4.4 Populasi/Sampel/Sampling	23
4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)	25
4.6 Identifikasi Variabel	26
4.7 Definisi Operasional	26
4.8 Pengumpulan dan Analisis Data	27
4.9 Etika Penelitian	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian	35
5.2 Pembahasan	37
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar	26
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro	35
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.....	35
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan orang tua di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro	35
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro	36
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh orang tua di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro	36
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan agresivitas verbal di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro	36
Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro	37



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro..... 20
- Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro..... 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	49
Lampiran 2 Blue print kuesioner pola asuh orang tua	50
Lampiran 3 Blue print kuesioner agresivitas verbal	51
Lampiran 4 Lembar penjelasan penelitian	52
Lampiran 5 Lembar persetujuan menjadi responden	54
Lampiran 6 Kuesioner penelitian pola asuh orang tua dan agresivitas verbal.....	55
Lampiran 7 Surat pernyataan pengecekan judul	59
Lampiran 8 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 1	60
Lampiran 9 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 2.....	61
Lampiran 10 Uji validitas reabilitas pola asuh orang tua.....	62
Lampiran 11 Uji validitas reabilitas agresivitas verbal.....	63
Lampiran 12 Keterangan lolos kaji etik	64
Lampiran 13 Surat izin penelitian SDN Rendeng.....	65
Lampiran 14 Tabulasi data umum.....	66
Lampiran 15 Tabulasi kuesioner pola asuh orang tua	67
Lampiran 16 Indikator pola asuh orang tua	69
Lampiran 17 Tabulasi kuesioner agresivitas verbal	70
Lampiran 18 Rata-rata indikator agresivitas verbal	71
Lampiran 19 Hasil uji SPSS frequencies	72
Lampiran 20 Hasil uji SPSS crosstabs	74
Lampiran 21 Hasil uji SPSS <i>non-parametric correlations</i>	75
Lampiran 22 Dokumentasi penelitian	76
Lampiran 23 Surat keterangan bebas plagiasi.....	78
Lampiran 24 Surat pernyataan kesediaan unggah.....	82

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

%	: presentase
H_0	: hipotesis nol
H_1	: hipotesis alternatif
\leq	: kurang dari sama dengan
$>$: lebih dari
α	: alpha
p	: <i>p-value</i>
n	: besar sampel
N	: besar populasi
e	: margin eror
f	: frekuensi jawaban

Daftar Singkatan

ITSKes	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SMPN	: Sekolah Menengah Pertama Negeri
SIMFONI	: Sistem Informasi Online
PPA	: Perlindungan Perempuan dan Anak
<i>et al</i>	: dan lain-lain
VAS	: <i>Verbal Aggressiveness Scale</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa usia sekolah dasar anak akan mengalami perkembangan pada seluruh aspek kemampuan mereka. Apabila dalam tahap perkembangan anak mengalami kejadian atau hal yang buruk maka akan berdampak pada perilaku anak. Masalah perilaku merupakan masalah yang sangat penting bagi pertumbuhan, perkembangan dan masa depan anak (Agustina & Simatupang, 2022). Fokus dunia mereka berkembang dari keluarga ke guru, teman sebaya dan pengaruh luar lainnya. Anak-anak merupakan pendengar yang aktif dan peniru yang baik. Jika orang terdekat sering menggunakan kata kasar, maka anak itu juga akan meniru (Widyaningrum, 2022). Peran pola asuh orang tua penting bagi perkembangan bahasa anak, masih banyak yang mengabaikan komunikasi seperti apa yang harus diterapkan terhadap anak. Bahkan, ketika anak-anak mengucapkan kata kasar orang tua hanya mengabaikan. Insiden tersebut dapat memunculkan manifestasi perilaku agresivitas verbal misalnya mencaci, mengejek, memaki, membentak, membantah, memaksa, mengancam, menakut-nakuti (Siahaan, Sutapa & Yus, 2020).

Agresivitas verbal tidak semestinya dipandang sebelah mata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Gülay Ogelman *et al.*, (2024) di Turki pada 12 provinsi terdapat 71,32% perilaku agresi pada anak usia 4 hingga 6 tahun. Di Indonesia, jumlah korbannya pun tidak sedikit. Data yang dihimpun SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) per-tanggal 1 Januari 2024 tercatat ada 5.510 kasus kekerasan verbal. Hasil penelitian Novitasari (2023) di Bojonegoro didapat data tingkat perilaku agresif siswa yaitu kategori tinggi 6%,

sedang 74%, rendah 20%. Gambaran perilaku agresif berdasarkan aspek perilaku agresif verbal 20%. Hasil dari observasi siswa kelas 6 di SDN Rendeng 70% diantaranya siswa menunjukkan sikap agresif verbal seperti saling mengejek antar teman dan menyerang karakter.

Faktor-faktor yang menyebabkan agresif verbal pada anak usia sekolah dasar yaitu, faktor internal merupakan faktor yang muncul dalam diri seseorang meliputi karakteristik dan kepribadian yang dapat memicu kemunculan perilaku agresi verbal. Termasuk keinginan untuk bercanda, frustrasi, kebutuhan, kebiasaan, keinginan untuk mengekspresikan perasaan, emosi, dan peniruan (Nurdin *et al.*, 2024). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, termasuk konflik dengan keluarga, lingkungan yang salah, dan pengaruh sosial (Haslinda *et al.*, 2020).

Upaya untuk menanggulangi perilaku agresif verbal pada anak yaitu komunikasi antara orang tua dan anak dalam proses belajar melalui teladan orang tua, dengan komunikasi orang tua dapat mengembangkan bahasa verbal serta kemampuan bersosialisasi anak dengan lingkungan sekitar. Memberikan edukasi tentang pola asuh yang baik dan tepat, dan tentunya diharapkan orang tua mampu membuka diri untuk bisa menjalin komunikasi yang intens dengan anak. Sehingga anak memiliki keberanian menyampaikan keinginan dan pendapat kepada orang tuanya. Namun orang tua sebagai pemberi keputusan harus memberi penjelasan kepada anak supaya tidak terjadi perbedaan persepsi dan anak mampu menerima segala keputusan orang tua. Dengan demikian anak mampu mengontrol emosinya dengan baik (Widyaningrum, 2022). Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin

melakukan penelitian dengan judul hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengidentifikasi agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi baru untuk memperluas pengetahuan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang kesehatan khususnya keperawatan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi orang tua agar lebih mengerti pola asuh yang baik pada anak usia sekolah serta dijadikan sebagai masukan dalam upaya edukasi pola asuh yang baik untuk menurunkan agresivitas verbal.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Sekolah Dasar (SD)

2.1.1 Definisi anak sekolah dasar

Masa anak usia sekolah dasar merupakan masa intelektual bersekolah. Secara umum, pada masa ini anak-anak lebih mudah dibimbing daripada masa sebelum dan sesudahnya. Periode usia antara 6-12 tahun merupakan masa peralihan dari pra-sekolah ke masa Sekolah Dasar (SD). Masa ini juga dikenal dengan masa peralihan dari kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir sampai menjelang masa pra-pubertas (Zakiyah *et al.*, 2024). Anak usia sekolah mendapatkan pengetahuan dasar yang akan menjadi bekal kelak. Di masa ini mereka dianggap mulai bertanggung jawab dengan perilaku mereka sendiri dalam berinteraksi dengan orang tua, teman sebaya, dan orang lain (Indrayati & PH, 2019).

2.1.2 Karakteristik perkembangan usia anak sekolah dasar

Periode sekitar umur 6 tahun hingga 11 tahun mencakup pertumbuhan yang lambat dan konsisten. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan rata-rata 2 hingga 3 inci setahun. Selama masa ini anak mengalami penambahan berat sekitar 5 hingga 7 pon setahun. Rata-rata anak perempuan dan laki-laki berumur 8 tahun beratnya 56 pon. Peningkatan berat ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam ukuran sistem kerangka tulang dan otot, juga ukuran beberapa organ tubuh, masa dan kekuatan otot secara bertahap meningkat saat lemak bayi berkurang pada masa ini (Rizal, 2021). Pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannya pun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan (Sabani, 2019).

Untuk memahami karakteristik gerak siswa sekolah dasar, terlebih dahulu perlu untuk mengetahui tingkat perkembangan menurut tingkat usianya. Secara umum, karakter anak usia sekolah dasar yaitu sebagai berikut :

1. Belajar mengembangkan sikap yang sehat terhadap dirinya sendiri sebagai manusia biologis
2. Belajar bergaul dengan teman sebaya
3. Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya
4. Belajar keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung
5. Belajar mengembangkan konsep sehari-hari
6. Mengembangkan kata hati
7. Belajar memperoleh kebebasan yang bersifat pribadi
8. Mengembangkan sifat positif
9. Mempunyai sifat patuh terhadap aturan
10. Kecenderungan untuk memuji diri sendiri
11. Suka membandingkan diri dengan orang lain
12. Jika tidak dapat menyelesaikan tugas, maka tugas tersebut dianggap tidak penting
13. Realistis dan rasa ingin tahu yang besar
14. Kecenderungan melakukan kegiatan kehidupan yang bersifat praktis dan nyata
15. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal yang khusus pada mata pelajaran, bakat dan minat
16. Gemar membentuk kelompok teman sebaya untuk bermain bersama.

Tingkatan pendidikan anak usia sekolah dasar dapat dibedakan menjadi dua fase, sebagai berikut :

1. Masa kelas rendah (kelas 1, kelas 2, dan kelas 3) anak usia sekolah dasar adalah antara 6-7 tahun dan 8-9 tahun memiliki ciri-ciri berikut :

a. Karakteristik umum

- 1) Waktu reaksinya lambat
- 2) Koordinasi otot tidak sempurna
- 3) Suka berkelahi
- 4) Gemar bergerak, bermain, memanjat
- 5) Aktif bersemangat terhadap bunyi-bunyian yang teratur

b. Karakteristik kecerdasan

- 1) Kurangnya kemampuan pemusatan perhatian
- 2) Kemauan berpikir sangat terbatas
- 3) Kegemaran untuk mengulangi macam-macam kegiatan

c. Karakteristik sosial

- 1) Hasrat besar terhadap hal-hal yang bersifat drama
- 2) Berkhayal dan suka meniru
- 3) Gemar akan keadaan alam
- 4) Senang akan cerita-cerita
- 5) Sifat pemberani
- 6) Senang mendapat pujian

d. Aktivitas fisik yang dilakukan

- 1) Menirukan. Anak-anak SD pada tingkat rendah, dalam bermain senang menirukan sesuatu yang dilihatnya.

- 2) Manipulasi. Anak-anak kelas rendah secara spontan menampilkan gerak-gerak dari objek yang diamatinya. Tetapi dari pengamatan objek tersebut anak menampilkan gerak yang disukainya
2. Masa kelas tinggi anak usia sekolah dasar, kira-kira umur 9 tahun atau 10 tahun hingga umur 12 tahun atau 13 tahun. Ciri-ciri kelas tinggi yang dimaksud termasuk :
- a. Karakteristik umum
 - 1) Waktu reaksinya cepat
 - 2) Koordinasi otot sempurna
 - 3) Gemar bergerak dan bermain
 - b. Karakteristik kecerdasan
 - 1) Mempunyai kemampuan pemusatan perhatian
 - 2) Kemampuan berpikir lebih banyak
 - c. Karakteristik sosial
 - 1) Tidak suka pada hal-hal yang bersifat drama
 - 2) Gemar pada lingkungan sosial
 - 3) Senang pada cerita-cerita lingkungan sosial
 - 4) Sifat pemberani tetapi masih menggunakan logika
 - d. Kegiatan gerak yang dilakukan
 - 1) Anak memiliki kemampuan dalam menampilkan suatu kegiatan yang lebih tinggi, yang berarti mereka dapat mengekspresikan diri dari kegiatan yang dilakukan
 - 2) Artikulasi (*articulation*) (Zakiyah *et al.*, 2024).

2.2 Agresivitas Verbal

2.2.1 Definisi agresivitas verbal

Agresivitas verbal merupakan suatu perilaku yang dilakukan untuk menyakiti, mengancam atau membahayakan individu-individu atau objek-objek yang menjadi sasaran tersebut secara verbal atau melalui kata-kata langsung ataupun tidak langsung, seperti memaki, mengumpat, marah, menghina, menolak berbicara, menyebar fitnah, tidak memberi dukungan (Khairani and Sulastri, 2021).

Hal ini sejalan dengan Berkowitz dalam Hijriani *et al.*, (2024) yang mendefinisikan perilaku agresi sebagai jenis agresi atau tindakan agresi yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Agresi verbal bisa berupa ejakan, fitnah, kutukan, umpatan, atau ancaman melalui kata-kata. Pendapat yang hampir sama menurut Bush & Perry bahwa agresi verbal adalah agresivitas dalam kata-kata berupa umpatan, sindiran, fitnah dan sarkasme yang menyebabkan cedera psikologis (Nurdin *et al.*, 2024).

2.2.2 Jenis agresivitas verbal

Ada beberapa jenis perilaku agresif verbal yang dirumuskan oleh Atkinson dalam Langi & Wakas (2020), di antaranya :

1. Agresi verbal aktif langsung, merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan orang lain yang menjadi sasaran, misalnya meremehkan, mencaci, memarahi, berkata kotor
2. Agresi verbal pasif langsung, merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan orang lain yang menjadi sasaran namun tidak ada kontak verbal secara langsung, misalnya menolak bicara, bungkam

3. Agresi verbal aktif tidak langsung, merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan tanpa melalui kontak langsung dengan orang lain yang ditargetkan, misalnya memperluas fitnah atau berita bohong, menghasut, mengadu domba
4. Agresi verbal pasif tidak langsung, merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan tanpa berhadapan langsung dengan orang lain yang menjadi sasaran dan otomatis tidak ada kontak verbal secara langsung, misalnya tidak memberi dukungan.

2.2.3 Aspek agresivitas verbal

Menurut Infante dan Wigley, aspek agresi verbal dapat dijelaskan melalui beberapa tipe, di antaranya:

1. Menyerang karakter (*character attacks*), yaitu ketika seseorang dengan sengaja mengganggu atau menyinggung karakter orang lain secara lisan atau tulisan
2. Menyerang kompetensi (*competence attacks*), yaitu memandang rendah atau cenderung meremehkan kemampuan orang lain
3. Menghina (*insults*), yaitu kesengajaan yang dilakukan seseorang untuk mengejek atau mencemooh kekurangan yang dimiliki orang lain
4. Mengutuk (*maledictions*), yaitu mengeluarkan sumpah serapah atau mengharapkan hal buruk menimpa orang lain melalui perkataan atau tulisan
5. Menggoda (*teasing*), yaitu perilaku memunculkan kalimat sindiran yang ditujukan untuk menyakiti orang lain
6. Ejekan (*redicule*), yaitu ketika seseorang dengan sengaja menertawakan kesalahan atau kelemahan orang lain
7. Berkata kasar (*profanity*), yaitu ketika seseorang mengeluarkan perkataan kotor atau perkataan tidak sopan yang ditujukan kepada orang lain

8. Isyarat non verbal (*nonverbal emblems*), yaitu menunjukkan isyarat yang buruk pada orang lain menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh dan ekspresi mata untuk menunjukkan sikap bermusuhan (Abdullah *et al.*, 2021).

2.2.4 Faktor yang mempengaruhi agresivitas verbal

Secara garis besar, beberapa faktor perilaku agresi verbal, di antaranya :

1. Faktor internal

Faktor internal yang mana siswa berkeinginan mendapatkan perhatian dari orang tua atau orang sekitar sekalipun perhatian ini berbentuk teguran ketika mengucapkan kata kasar. Kedua, anak memiliki perasaan senang ketika dapat mengejutkan orang lain dengan melontarkan kata kasar. Ketiga, anak biasanya menggunakan kata kasar untuk meluapkan perasaan emosi dan kecewa dan keempat, anak mempunyai keinginan untuk melawan orang yang lebih dewasa karena mereka merasa terlalu dibatasi dan ditekan (Widyaningrum, 2022).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu yang pertama adalah keluarga. Keluarga dalam lingkungan paling dekat mempunyai efek paling besar dalam membentuk anak-anak, terkadang ketika ada anggota keluarga berkata kotor maka ada kemungkinan anak akan menirunya terutama keluarga yang kurang kondusif. Kedua, lingkungan pergaulan. Jika anak itu melihat lingkungan yang buruk seperti temannya sering berkata-kata kotor maka akan menular serta perilaku berbicara kotor akan terus berkembang. Ketiga, hiburan, televisi. Melalui televisi anak sering meniru aneka kosa kata, tingkah laku termasuk yang negatif (Widyaningrum, 2022).

Menurut Berkowitz menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresi verbal diantaranya :

1. Frustrasi

Seseorang akan melakukan agresi jika usahanya untuk memperoleh kepuasan terhalang

2. Pikiran

Ketika seseorang mengalami situasi pikiran negatif dapat menjadi pemicu agresi verbal

3. Kepribadian

Individu dengan kepribadian yang cenderung impulsif, kurang mampu mengendalikan emosi lebih rentan menunjukkan agresi verbal

4. Pola asuh

Dinamika keluarga yang penuh konflik, pola asuh yang keras, atau kurangnya komunikasi yang sehat dapat menumbuhkan perilaku agresif pada anak-anak. Seringkali, anak yang tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan contoh-contoh agresi cenderung meniru perilaku tersebut

5. Lingkungan luar

Sekolah, tempat kerja, atau komunitas, sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku agresi verbal. Paparan terhadap media yang mengandung kekerasan juga dapat menjadi faktor pemicu (Julia & Renika, 2022).

2.2.5 Dampak perilaku agresivitas verbal

Menurut Haslinda *et al.*, (2020) perilaku agresi verbal ini memiliki dampak antara lain:

1. Orang lain akan takut dan menghindar
2. Orang lain akan membenci
3. Orang lain mungkin akan membalas

4. Tidak mampu berkomunikasi dengan baik dalam bersosialisasi
5. Dapat merusak citra diri

2.2.6 Pengukuran perilaku agresif verbal

Pengukuran variabel agresivitas verbal pada penelitian ini mengacu pada *Verbal Agresiveness Scale* (VAS) oleh Infante & Wigley yang dikembangkan oleh Yussha (2023) pada penelitian sebelumnya. Alat ukur ini terdiri dari 12 item, 10 item *favorable* dan *unfavorable* 2 item dengan 8 indikator yaitu menyerang karakter, menyerang kompetensi, penghinaan, mengutuk, menggoda, ejekan, berkata kasar, isyarat nonverbal. Alat ini menggunakan skala *likert* dengan diberikan empat kategori jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Untuk skor item *favorable* yaitu tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), selalu (4). Sedangkan skor untuk item *unfavorable* yaitu tidak pernah (4), kadang-kadang (3), sering (2), selalu (1). Total skor diperoleh dengan menjumlahkan skor masing-masing pertanyaan, total skor paling rendah yaitu 12 dan skor paling tinggi yaitu 48. Rentang skor perilaku agresivitas verbal kategori rendah 12-23, kategori sedang 24-35, kategori tinggi 36-48 (Yussha, 2023).

2.3 Pola Asuh Orang Tua

2.3.1 Definisi pola asuh

Pola asuh adalah segala sesuatu yang dilakukan orang tua untuk membentuk perilaku anak, termasuk peringatan dan aturan, pendidikan dan perencanaan, kasih sayang, pujian dan hukuman. Pola asuh orang tua berdampak besar bagi kehidupan anak ketika beranjak dewasa (Sari, 2020).

Pola asuh orang tua merupakan salah satu cara orang tua mengembangkan aturan-aturan yang hangat terhadap anak, orang tua tidak bersikap menghukum

maupun menjauhi anak-anak. Sebagai upaya terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam hal mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua kepada anaknya (Dwi *et al.*, 2023).

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh adalah suatu bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan pengasuhan untuk membentuk perilaku anak termasuk mengembangkan aturan-aturan yang hangat terhadap anak, seperti kasih sayang, pujian dan hukuman sebagai upaya terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam hal mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua kepada anaknya.

2.3.2 Jenis pola asuh

Menurut Nazila (2021) pola asuh terbagi menjadi 3 jenis sebagai berikut :

1. Pola asuh permisif

Pola permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orang tua tidak pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri walaupun terkadang bertentangan dengan norma sosial (Adilah, 2022).

Menurut Adnan (2020) pola asuh permisif ditandai dengan cara mengasuh anak-anak dengan :

- a. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak seluas mungkin
- b. Anak tidak dituntut untuk belajar bertanggung jawab

- c. Anak diberi hak yang sama dengan orang dewasa, dan diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk mengatur diri sendiri

2. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis adalah memberikan kewajiban yang sama kepada orang tua dan anak dalam arti saling melengkapi, membina anak untuk bertanggung jawab dan memutuskan sendiri perilakunya sehingga dapat disiplin dan percaya diri. Pola asuh ini ditanamkan pada anak sejak dini sebagai bekal dalam berperilaku saat tumbuh dewasa nanti (Nazila, 2021).

Model pola asuh ini dicirikan oleh orang tua yang mengakui kemampuan anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk tidak selalu bergantung pada orang tua, dan memberikan kebebasan dalam kemampuan diri. Pola asuh demokratis dapat dicirikan sebagai berikut :

- a. Orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang anak inginkan
- b. Adanya kerjasama antara orang tua dan anak
- c. Anak diakui sebagai pribadi atau individu
- d. Adanya bimbingan dan pengarahan dari orang tua
- e. Adanya kontrol dari orang tua yang tidak kaku

3. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang mendasarkan pada aturan yang berlaku dan memaksa anak untuk bersikap dan bertindak laku sesuai dengan keinginan orang tua (Sari, 2020).

Pola asuh otoriter adalah bentuk pola asuh dimana orang tua mengasuh anaknya dengan gaya pengasuhan keras. Orang tua menuntut kepatuhan yang tinggi pada anak, tidak boleh bertanya terhadap tuntutan, banyak menghukum bila anak

telah usia remaja dan saat melanggar tuntutannya. Orang tua dengan pola asuh ini akan memberikan pengontrolan yang ketat terhadap perilaku anaknya serta kurang memberikan kesempatan atau berdiskusi. Dengan pola asuh ini anak akan cenderung berkembang menjadi anak yang kaku, sulit menyesuaikan diri dalam situasi sosial, tidak percaya diri dan bahkan mengarah pada perilaku-perilaku agresif (Adilah, 2022). Menurut Nazila (2021) pola asuh otoriter ditandai dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Tekanan anak untuk patuh kepada semua perintah dan keinginan orang tua
- b. Kontrol yang sangat ketat terhadap tingkah laku anak
- c. Anak kurang mendapatkan kepercayaan dari orang tua
- d. Anak sering di hukum
- e. Apabila anak mendapat prestasi jarang diberi pujian atau hadiah

2.3.3 Aspek pola asuh

Menurut Diana Baumrind terdapat 4 aspek dalam pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, yaitu:

1. Kendali dari orang tua (*parental control*)
2. Tuntutan terhadap tingkah laku matang (*parental maturity demands*)
3. Komunikasi antara orang tua dan anak (*parent-child communication*)
4. Cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua terhadap anak (*parental nurturance*) (Guna *et al.*, 2019).

2.3.4 Faktor yang mempengaruhi pola asuh

Menurut Mustabsyiah & Formen (2020) dalam ada beberapa elemen yang dapat mempengaruhi pola asuh anak dengan baik, yaitu :

1. Keterlibatan orang tua

Kedekatan hubungan antara ibu dan anaknya sama pentingnya dengan ayah dan anak walaupun secara kodrati akan ada perbedaan, tetapi tidak mengurangi makna penting hubungan tersebut.

2. Usia orang tua

Rentang usia tertentu baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Bila terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial.

3. Pendidikan orang tua

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan.

4. Pengalaman sebelumnya mengasuh anak

Orang tua yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan dan lebih tenang. Dalam hal ini, mereka akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan.

5. Stress orang tua

Stress yang dialami oleh ayah dan ibu atau keduanya akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran pengasuh, terutama dalam kaitannya dengan strategi menghadapi masalah yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan anak.

6. Hubungan suami istri

Hubungan kurang harmonis antara suami dan istri akan berpengaruh atas kemampuan mereka dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dan merawat

serta mengasuh anak dengan penuh rasa bahagia karena satu sama lain dapat saling memberi dukungan dan menghadapi segala masalah dan strategi yang positif.

2.3.5 Orang tua

Orang tua menurut kamus besar bahasa Indonesia, orang tua adalah ayah ibu kandung atau orang yang menjadi ayah dan ibu dari anak kandung (Nazila, 2021). Orang tua adalah orang yang sangat penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pola dan kualitas pengasuhan anak maupun pendidikannya di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan oleh keluarga (suami isteri) sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya melalui peran edukasi (pendidikan). Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga (Salafuddin *et al.*, 2020).

Menurut Ruli (2020) orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Orang tua kandung

Orang tua kandung adalah sepasang perempuan dan laki-laki yang dipersatukan oleh ikatan sah yaitu pernikahan (Ruli, 2020).

2. Orang tua asuh

Orang tua asuh adalah keluarga yang dibentuk kembali yang menggantikan orang tuanya yang sudah meninggal ataupun cerai. Orang tua asuh memiliki peran besar dalam perkembangan pada anak karena sebagai pengganti orang tua kandungnya (Oktarina, 2023).

3. Orang tua tiri

Dalam sebuah keluarga ada kemungkinan terjadi kejadian yang tidak terduga, dan dapat memicu pecahnya rumah tangga sehingga membawa pengaruh yang berbeda terhadap kehidupan keluarga. Faktor yang menjadi penyebabnya bisa

berupa perceraian maupun kematian seperti kehilangan salah satu orang tua baik ayah atau ibu dan kemudian digantikan oleh orang tua tiri (Aini & Zuhdi, 2021).

2.3.6 Pengukuran pola asuh

Pengukuran pola asuh orang tua akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada responden penelitian. Instrumen penelitian kuesioner pola asuh menggunakan kuesioner baku yang disusun oleh Najibah (2017). Kuesioner pola asuh ini bertujuan untuk menilai jenis pola asuh apa yang diterima oleh anak berupa pola asuh permisif, demokratis, atau otoriter. Alat ukur ini berisi 24 item, menggunakan skala *likert* dengan diberikan empat kategori jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Untuk skor item *favorable* tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), selalu (4). Sedangkan skor untuk item *unfavorable* yaitu tidak pernah (4), kadang-kadang (3), sering (2), selalu (1). Dengan 3 indikator yaitu:

Kriteria penilaian pola asuh orang tua antara lain :

1. Pola asuh permisif : nilai skor 24-48
2. Pola asuh demokratis : nilai skor 49-72
3. Pola asuh otoriter : nilai skor 73-96 (Najibah, 2017).

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

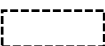
Kerangka konseptual adalah hubungan antara teori dan konsep pendukung yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun penelitian secara sistematis (Nursalam, 2020). Penelitian ini memiliki kerangka konseptual, yang digambarkan pada bagan sebagai berikut :



Keterangan :

Diteliti : 

Pengaruh : 

Tidak diteliti : 

Hubungan : 

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji melalui penelitian. Hipotesis diwakili dengan H, dan jawaban yang mungkin dipilih berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya (Nursalam, 2020). Hipotesis dari penelitian ini adalah :
 H_1 = Ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dari kesimpulan yang diinginkan menggunakan data numerik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana korelasi antara pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar (Nursalam, 2020). Penelitian kuantitatif ini didukung dengan melakukan pengisian kuesioner dari beberapa responden, dengan tujuan menggali gagasan lebih dalam sehingga mempertajam informasi yang diterima.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, yang juga dikenal sebagai pedoman atau hasil. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, yaitu penelitian yang berfokus pada pengukuran waktu atau data untuk variable bebas dan variable terkait (Nursalam, 2020).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai Januari 2025 dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan akhir.

4.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

4.4 Populasi/Sampel/Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah subjek yang akan diteliti oleh peneliti dengan ketentuan tertentu dan merangkum hasilnya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, 5, 6 di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 36 siswa yang menjadi responden penelitian.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa kelas 3, 4, 5, 6 di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro. Dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019 cit. Susmiyanti, 2023) didapatkan sejumlah siswa.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{36}{1+36(0,1)^2} \\
 &= \frac{36}{1+36(0,01)} \\
 &= \frac{36}{1+0,36} \\
 &= \frac{36}{1,36} = 26,470 = 26 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (0,1)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak. Rumus

untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = jumlah anggota sampel menurut startum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut startum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka :

$$\text{Kelas 3} = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{10}{36} \cdot 26 = 7$$

$$\text{Kelas 4} = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{7}{36} \cdot 26 = 5$$

$$\text{Kelas 5} = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{7}{36} \cdot 26 = 5$$

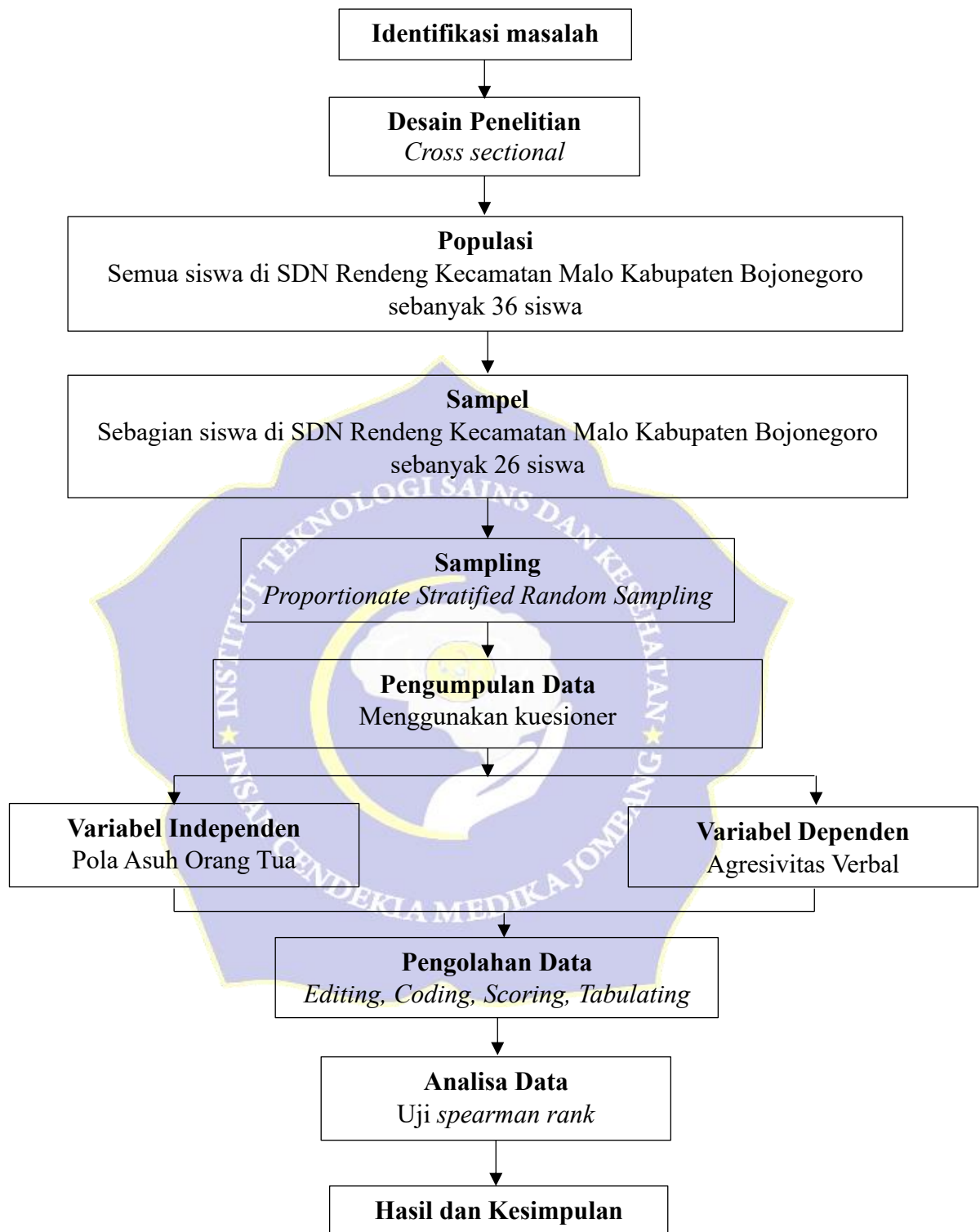
$$\text{Kelas 6} = \frac{Ni}{N} \cdot n = \frac{12}{36} \cdot 26 = 9$$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

4.4.3 Sampling

Sampling merupakan elemen kunci dalam tiap proyek penelitian karena memungkinkan untuk melakukan analisis yang komprehensif dan akurat terhadap populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu membagi populasi ke dalam sub populasi atau strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Nursalam, 2020).

4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

4.6 Identifikasi Variabel

4.6.1 Variabel independen

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

4.6.2 Variabel dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar.

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen: pola asuh orang tua	Suatu bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan pengasuhan untuk membentuk perilaku anak	1. Permisif 2. Demokratis 3. Otoriter	Kuesioner	Ordinal	Pertanyaan Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1 Kategori : Pola asuh permisif : 24-48 Pola asuh demokratis : 49-72 Pola asuh otoriter : 73-96 (Najibah, 2017)
Variabel dependen: Agresivitas verbal	Agresivitas verbal merupakan suatu perilaku yang dilakukan	1. Menyerang karakter 2. Menyerang kompetensi 3. Penghinaan 4. Mengutuk	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan <i>favorable</i> Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
	untuk menyakiti, melalui kata-kata (Khairani and Sulastri, 2021)	5. Menggoda 6. Ejekan 7. Berkata kasar 8. Isyarat nonverbal			Tidak pernah : 1 Pernyataan <i>unfavorable</i> Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3 Tidak pernah : 4 Kategori : rendah 12-23, kategori sedang 24-35, kategori tinggi 36-48 (Yussha, 2023)

4.8 Pengumpulan dan Analisis Data

4.8.1 Instrumen penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan :

1. Instrumen penelitian kuesioner pola asuh menggunakan kuesioner baku yang disusun oleh Najibah (2017). Kuesioner pola asuh ini bertujuan untuk menilai jenis pola asuh apa yang diterima oleh anak berupa pola asuh permisif, demokratis, atau otoriter. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh dimana memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,666 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini cukup reliabel. Berisi 24 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan diberikan empat kategori jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Untuk skor item yaitu tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), selalu (4). Total skor diperoleh dengan menjumlahkan skor masing-masing pertanyaan, dengan total skor paling rendah

adalah 24 dan skor paling tinggi adalah 96. Kriteria penilaian pola asuh orang tua antara lain pola asuh permisif dengan nilai skor 24-48, pola asuh demokratis nilai skor 49-72, dan pola asuh otoriter nilai skor 73-96.

2. Pengukuran variabel agresivitas verbal pada penelitian ini mengacu pada *Verbal Agresiveness Scale (VAS)* oleh Infante & Wigley yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Yussha (2023) diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,763 yang dapat dikatakan reliabel dan baik digunakan sebagai instrumen penelitian. Alat ukur ini terdiri dari 12 item, 10 item *favorable* dan *unfavorable* 2 item dengan 8 indikator yaitu menyerang karakter, menyerang kompetensi, penghinaan, mengutuk, menggoda, ejekan, berkata kasar, isyarat nonverbal. Alat ini menggunakan skala *likert* dengan diberikan empat kategori jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu. Untuk skor item *favorable* yaitu tidak pernah (1), kadang-kadang (2), sering (3), selalu (4). Sedangkan skor untuk item *unfavorable* yaitu tidak pernah (4), kadang-kadang (3), sering (2), selalu (1). Total skor diperoleh dengan menjumlahkan skor masing-masing pertanyaan, total skor paling rendah yaitu 12 dan skor paling tinggi yaitu 48. Rentang skor perilaku agresivitas verbal kategori rendah 12-23, kategori sedang 24-35, kategori tinggi 36-48 (Yussha, 2023).

4.8.2 Prosedur penelitian

Didalam penelitian prosedur yang butuh dilaksanakan yakni :

1. Pengajuan judul penelitian
2. Menyusun proposal
3. Mengurus surat izin penelitian dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

4. Mengantar surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDN Rendeng Malo
5. Diizinkan untuk melakukan penelitian oleh kepala sekolah SDN Rendeng Malo
6. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan bila bersedia maka diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*
7. Peneliti membagikan lembar kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner agresivitas verbal
8. Penyusunan laporan penelitian

4.8.3 Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pengumpulan data (kuesioner) sudah cukup baik supaya upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Kegiatan diberikannya kode angka atas data, umumnya disusun pula daftar kode yang terkait dan makna didalamnya demi mempermudah meninjau arti dan lokasi atas sebuah variabel.

1) Data umum

a) Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Dan seterusnya.

b) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

c) Umur

6-9 tahun : 1

10-13 tahun : 2

d) Pendidikan orang tua

Tidak tamat SD/MI sederajat : 1

SD/MI sederajat : 2

SMP/SLTP : 3

SMA/SLTA : 4

Perguruan tinggi : 5

e) Pekerjaan orang tua

Pedagang : 1

Swasta : 2

Guru : 3

PNS : 4

Lain-lain : 5

2) Data khusus

a) Pola asuh orang tua

Permisif : 1

Demokratis : 2

Otoriter : 3

b) Agresivitas verbal

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

c. *Scoring*

Untuk tahapan ini dilakukan pemberian nilai pada setiap pertanyaan dan penjumlahan hasil *scoring*.

1) Skor pola asuh orang tua

Terdiri dari 24 pertanyaan berbentuk skala *likert* dengan penilaian pertanyaan:

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Kategori

Permisif : 24-48

Demokratis : 49-72

Otoriter : 73-96

2) Skor agresivitas verbal

Terdiri dari 12 pertanyaan berbentuk skala *likert* dengan

Penilaian pertanyaan *favorable* :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Penilaian pertanyaan *unfavorable* :

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Tidak pernah : 4

Kategori

Rendah : 12-23

Sedang : 24-35

Tinggi : 36-48

d. *Tabulating*

Tabulating adalah proses pembuatan tabel data yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini, data disusun dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah untuk menganalisis data sesuai dengan kriteria penelitian antara lain jenis kelamin, umur, skor dan kriteria pola asuh orang tua, skor dan kriteria agresivitas verbal.

2. Analisis data

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* adalah jenis analisis yang dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran besarnya presentase data pada setiap variabel dari hasil penelitian.

Menurut Notoatmodjo (2018) cit. Susmiyanti (2023) rumus analisis univariat menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase kategori

F = frekuensi kategori

N = jumlah responden

Hasil dari analisis *univariat* dikategorikan sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun

1-25% = Sebagian kecil

26%-49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51%-74% = Sebagian besar

75%-99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis statistik untuk menguji hipotesis antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisis *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo. Penelitian ini menggunakan uji *spearman rank* dengan bantuan *software* komputer.

Dengan tingkat kesalahan yaitu α 0,05 mempertimbangkan :

- 1) Jika nilai *p value* $> 0,05$ maka H_1 ditolak tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal.
- 2) Jika nilai *p value* $\leq 0,05$ maka H_1 diterima, ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal (Notoatmodjo, 2018 cit. Susmiyanti, 2023).

4.9 Etika Penelitian

1. *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan (LIPI) (2019) *ethical clearance* adalah instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu proses penelitian. Penelitian ini telah dinyatakan lulus etik oleh Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dengan No.219KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024

2. *Informed concent* (persetujuan)

Informed concent merupakan proses untuk mendapatkan persetujuan dari responden yang akan terlibat dengan memberikan informasi tentang studi yang akan dilakukan dan tujuan serta dampaknya. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-hak responden jika responden tidak bersedia.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi responden terjaga dengan tidak mencantumkan nama responden pada lebar pengumpulan data tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kesepakatan yang diciptakan peneliti dan subyek penelitiannya yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan para responden.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	14	53,8
2.	Perempuan	12	46,2
Jumlah		26	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 14 siswa (53,8).

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	6-9 tahun	10	38,5
2.	10-13 tahun	16	61,5
Jumlah		26	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan sebagian besar responden berusia 10-13 tahun sejumlah 16 siswa (61,5%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan orang tua di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

No	Pendidikan orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD/MI sederajat	3	11,5
2.	SMP/SLTP sederajat	11	42,3
3.	SMA/SLTP sederajat	10	38,5
4.	Perguruan Tinggi	2	7,7
Jumlah		26	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hampir setengah responden dengan pendidikan orang tua SMP/SLTP sederajat sejumlah 11 orang (42,3%).

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

No	Pekerjaan orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pedagang	3	11,5
2.	Swasta	17	65,4
3.	Guru	2	7,7
4.	Buruh	4	15,4
Jumlah		26	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan sebagian besar responden dengan pekerjaan orang tua swasta sejumlah 17 orang (65,4%).

5.1.2 Data khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan pola asuh orang tua

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola asuh orang tua di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

No	Kategori pola asuh orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Permisif	14	53,8
2.	Demokratis	10	38,5
3.	Otoriter	2	7,7
Jumlah		26	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan sebagian besar kategori pola asuh orang tua permisif sejumlah 14 orang (53,8%).

2. Karakteristik responden berdasarkan agresivitas verbal

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan agresivitas verbal di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

No	Kategori agresivitas verbal	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rendah	1	3,8
2.	Sedang	1	3,8
3.	Tinggi	24	92,3
Jumlah		26	100,0

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hampir seluruh responden mempunyai agresivitas verbal tinggi sejumlah 24 orang (92,3%).

3. Hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar

Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Pola asuh orang tua	Agresivitas verbal						Jumlah	Persentase
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	f	%	f	%	f	%		
1. Permisif	0	0	1	3,8	13	50,0	14	53,8
2. Demokratis	1	3,8	0	0,0	9	34,6	10	38,5
3. Otoriter	0	0,0	0	0,0	2	7,7	2	7,7
Jumlah	1	3,8	1	3,8	24	92,3	26	100,0

Uji *spearman rank* : $p\text{-value} = 0,017$; $\alpha = 0,05$

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.7 setengah responden dengan kategori pola asuh orang tua permisif dan agresivitas verbal tinggi sebanyak 13 siswa (50,0%). Hasil uji *spearman rank* didapatkan $p\text{-value} = 0,017 < \alpha = 0,05$, sehingga H_1 diterima artinya adanya korelasi atau hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

5.2 Pembahasan

5.1.3 Pola asuh orang tua

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 pola asuh orang tua pada siswa sekolah dasar SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro diketahui dari 26 responden sebagian besar termasuk kategori pola asuh orang tua permisif sejumlah 14 (53,8%). Indikator permisif dengan rata-rata tertinggi dengan jumlah 55,6. Menurut peneliti dengan menggunakan pola asuh permisif orang tua membebaskan anak melakukan sesuai yang diinginkan dan akan membentuk individu yang tidak dapat mengontrol perilaku sendiri. Sehingga anak dengan bebas

melakukan perilaku agresif karena tidak adanya aturan. Pola asuh merupakan podasi awal pembentukan kepribadian anak yang didapat dari orang tuanya. Pola asuh permisif adalah pola asuh mengandung *undemanding* dan *responsive*, dicirikan dengan orang tua yang terlalu membebaskan anak dalam segala hal tanpa adanya tuntutan maupun kontrol (Ani, 2020).

Pola asuh dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor diantaranya yaitu perbedaan jenis kelamin. Data dari tabel 5.1 didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 14 orang (53,8%). Menurut peneliti pengasuhan orang tua pada anak laki-laki jauh lebih sulit dalam hal disiplin dan keamanan fisik. Anak laki-laki cenderung memiliki masalah perilaku yang lebih tinggi dari pada anak perempuan. Para ibu lebih banyak menerapkan pola asuh merawat dan rasional terhadap anak perempuannya. Oleh karena itu, anak perempuan mendapatkan pola asuh yang positif dari ibu dibandingkan anak laki-laki (Vyas & Bano, 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pola asuh adalah tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hampir setengah responden dengan pendidikan orang tua SMP/SLTP sederajat sejumlah 11 orang (42,3%). Menurut peneliti bagi orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dalam memberikan pengasuhan pada anak dapat dikatakan hanya sekedarnya saja, sesuai pengetahuan yang dimiliki. Hal ini akan memberikan gambaran jika orang tua berpendidikan SMP tentunya memberikan efek bagi anak-anaknya mengenai logika hidup dan gaya hidup, kurang memiliki etika hidup yang normal, hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan mengenai hidup itu sendiri kurang maksimal (Kharmina, 2019).

Faktor pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pola asuh. Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan sebagian besar responden dengan pekerjaan orang tua swasta sejumlah 17 orang (65,4%). Menurut peneliti dengan orang tua pekerja swasta mempengaruhi bagaimana orang tua memiliki waktu yang banyak untuk memberikan pendampingan kepada anak. Menurut Ulfah (2019) keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah sehingga orang tua tidak dapat memberikan peringatan atau menegur kepada anak apabila berperilaku salah.

5.1.4 Agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar

Berdasarkan dari hasil penelitian data tabel 5.6 agresivitas verbal pada siswa sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro diketahui dari 26 responden hampir seluruh responden mempunyai agresivitas verbal tinggi sejumlah 24 orang (92,3%). Indikator mengutuk dengan rata-rata tertinggi dengan jumlah 97. Menurut peneliti perilaku agresif verbal dapat membuat seseorang mengembangkan sikap diri yang negatif. Agresivitas verbal merupakan jenis agresi atau tindakan agresi yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Agresi verbal bisa berupa ejaan, fitnah, kutukan, umpatan, atau ancaman melalui kata-kata (Hijriani, Rasimin & Zubaidah, 2024).

Faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas verbal yaitu jenis kelamin. Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 14 orang (53,8). Menurut peneliti jenis kelamin merupakan salah satu faktor personal yang menyebabkan perilaku agresif. Pada umumnya anak laki-laki cenderung lebih agresif dibandingkan anak perempuan, hal ini dikarenakan laki-laki lebih sering menunjukkan sikap dominan dalam merespon suatu hal yang memunculkan perilaku agresif. Menurut Ramadhani (2013) cit. Sari (2024) laki-

laki cenderung berperilaku agresif dan memiliki sifat yang lebih independent, ambisius, kuat, kasar dan agresif. Perilaku agresif secara verbal dimunculkan dengan kata-kata kotor, hinaan dan cacian pada saat bersama teman.

Faktor umur juga dapat mempengaruhi agresivitas verbal. Data dari tabel 5.2 didapatkan sebagian besar responden berusia 10-13 tahun sebanyak 16 orang (61,5%). Menurut peneliti anak-anak usia sekolah tersebut mulai memiliki lebih banyak interaksi sosial dan mengembangkan lebih banyak hubungan, perilaku agresif terhadap teman sebaya mungkin muncul. Menurut Liu *et al.* (2019) dari usia tujuh tahun hingga fase pra remaja, yang berlangsung dari 11 hingga 13 tahun ditandai dengan situasi yang semakin dominan, yang mungkin berdampak pada penyesuaian diri dan penyesuaian diri. Lingkungan di sekitar juga berperan dalam perkembangan perilaku pada anak, dimana lingkungan yang positif akan menghasilkan perilaku baik pada anak, begitupun sebaliknya.

5.1.5 Hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar

Berdasarkan hasil penelitian data pada tabel 5.7 setengah responden dengan kategori pola asuh orang tua permisif dan agresivitas verbal tinggi sebanyak 13 siswa (50,0%). Berdasarkan hasil uji *spearman rank* didapatkan $p\text{-value} = 0,017 < \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima artinya adanya korelasi atau hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

Menurut peneliti pada dasarnya orang tua berperan penting dalam menanamkan perilaku dan budi pekerti yang baik pada anak. Ketika orang tua mengambil pilihan yang buruk dan menerapkan pola pengasuhan kepada anaknya,

maka hal tersebut akan menimbulkan perilaku buruk pada anak, seperti agresi verbal. Anak cenderung menjadi agresif secara verbal ketika menganut pola hidup bebas nyaris tanpa aturan dan tidak mampu membedakan baik dan buruk.

Perilaku anak bukanlah menjadi suatu masalah yang baru bagi orang tua. Tetapi masalah perilaku merupakan masalah yang sangat penting bagi pertumbuhan, perkembangan dan masa depan anak. Banyak sekali insiden yang terjadi sebagai manifestasi perilaku agresif dengan berupa kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya cenderung menyebabkan anak berperilaku agresif. Ketidakjelasan hukuman yang diberikan juga menjadi salah satu pemicu terjadinya perilaku agresif. Seharusnya orang tua lebih peka terhadap perilaku anak dan memberikan pemahaman akibat yang akan ditimbulkan oleh perilakunya dan mampu mengarahkan diri kearah yang lebih baik (Hidayatullah, Indana & Jamila, 2024).

Temuan penelitian ini sama halnya dengan pendapat penelitian Hidayatullah *et al.* (2024) yang berjudul penerapan pola pengasuhan permisif terhadap perilaku agresivitas siswa. Berdasarkan kategori nilai variabel pola asuh permisif dapat disimpulkan bahwa kebanyakan subjek dari penelitian ini berada pada kategori tinggi (73,6%) dari subjek 125. Sedangkan berdasarkan kategori nilai variabel perilaku agresif dapat disimpulkan bahwa kebanyakan subjek dari penelitian ini berada pada kategori sedang (64%) dari subjek 125. Nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa konstanta adalah signifikan. Dengan kata lain, ada hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dan perilaku agresif anak. Karena koefisien regresi adalah positif, ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dan perilaku agresif.

Ursula & Nisaa (2024) dalam penelitiannya dengan judul pengaruh pola asuh permisif terhadap sikap agresif siswa SMP LAB Undiksha hasilnya menunjukkan terdapat 37 siswa yang menunjukkan memiliki sikap agresif dan sisanya sejumlah 21 siswa tidak menunjukkan sikap agresif. Setelah itu peneliti melakukan uji korelasi maka di dapatkan hasil sejumlah 0,631 yang berarti hasilnya kuat. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif berpengaruh terhadap sikap agresif siswa.

Hasil penelitian ini sebanding lurus dengan penelitian Dewi (2020) yang berjudul hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku agresif pada siswa di UPTD SMP Negeri 1 Talawi. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r product moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perilaku agresif, yaitu dengan asumsi semakin tinggi pola asuh permisif yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi perilaku agresif yang dimiliki siswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, dimana $r_{xy} = 0,410$ dengan signifikan $p = 0.001 < 0,010$. Artinya hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pola asuh orang tua pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro sebagian besar permisif.
2. Agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro hampir seluruhnya tinggi.
3. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal pada anak usia sekolah dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

6.2 Saran

1. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan pemahaman dalam pengasuhan dengan memberikan kebebasan tetapi tetap bertanggung jawab terhadap perilaku anak dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Selain itu orang tua sebaiknya memberikan waktu dan perhatian yang cukup kepada anak untuk membentuk perilaku anak yang lebih positif dalam mengatasi agresivitas verbal.

2. Bagi guru

Para pengajar perlu memahami dan memperhatikan perkembangan perilaku siswa serta menegakkan aturan yang konsisten untuk membantu anak-anak memahami batasan dan konsekuensi dari perilaku agresif verbal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Membangun temuan dalam penelitian dengan memperluas variabel yang dapat diteliti dan berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi agresivitas verbal misalnya faktor lingkungan luar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D.I.M., Hayati, S. and Gismin, S.S. (2021) 'Pengaruh Self-Control Terhadap Aggressive Verbal Pada Mahasiswa di Social Media', *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), pp. 68–75. Available at: <https://journal.unibos.ac.id/jpk/article/view/1228>.
- Adilah, B. (2022) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Verbal Abuse Pada Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Kalisongo. Universitas Brawijaya.
- Adnan, M. (2020) 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam', *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), pp. 66–81. Available at: <https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i1.57>.
- Agustina, S.R. and Simatupang, N.D. (2022) 'Hubungan Antara Kekerasan Verbal Dengan Perilaku Agresif Anak Usia 4-6 Tahun', 4(2), pp. 152–180.
- Aini, N. and Zuhdi, M.S. (2021) 'Penerimaan Diri Remaja Putri Terhadap Orang Tua Tiri (Studi Kasus Dua Remaja Putri Di Desa Mojopetung Gresik)', *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(1), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.22373/taujih.v4i1.11846>.
- Ani, S.P. (2020) 'Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Self-Control (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rambang Kabupaten Muara Enim)', *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 5(1), p. 56. Available at: <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v5i1.986>.
- Dewi, D.S. (2020) 'Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Di UPTD SMP Negeri 1 Talawi', *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), p. 2020. Available at: http://www.ghbook.ir/index.php?name=های و رسانه نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&ckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA.
- Dwi, D., Nasution, P. and Tatar, F.M. (2023) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kota Banda Aceh', *Syiah kuala Psychology Jurnal*, 1(1), pp. 30–42. Available at: <https://jim.usk.ac.id/Psikologi/article/view/29996>.
- Gülay Ogelman, H. *et al.* (2024) 'Preschool Peer Aggression Scale (Teacher Form): Validity Reliability Study', *Journal of Teacher Education and Lifelong Learning*, 6(1), pp. 30–42. Available at: <https://doi.org/10.51535/tell.1387572>.
- Guna, M.S.R., Soesilo, T.D. and Windrawanto, Y. (2019) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga', *Psikologi Konseling*, 14(1), pp. 340–352. Available at: <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13731>.

- Haslinda, H., Jahada, J. and Silondae, D.P. (2020) 'Faktor-Faktor Penyebab Agresi Verbal Siswa', *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling*, 4(1), pp. 53–60. Available at: <https://doi.org/10.36709/bening.v4i1.10489>.
- Hidayatullah, R.M., Indana, F.N. and Jamila, N. (2024) 'Penerapan Pola Pengasuhan Permisif terhadap Perilaku Agresivitas Siswa di SD Negeri 1 Kapongan', *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), pp. 216–239.
- Hijriani, Rasimin and Zubaidah (2024) 'The Effectiveness Of Information Services In Preventing Student Verbal Aggression In Junior High School Of Jambi', *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 8(1), pp. 28–35.
- Indrayati, N. and PH, L. (2019) 'Gambaran Verbal Abuse Orangtua pada Anak Usia Sekolah', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.32584/jika.v2i1.220>.
- Julia, A. and Renika, D.S. (2022) 'Perilaku Agresi Verbal pada Remaja', *Psikovidya*, 26(1). Available at: <https://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/psikovidya/article/download/196/159/>.
- Khairani, B.N.C. and Sulastri, M.N. (2021) 'Pengaruh Layanan Konseling Humanistik Terhadap Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas Xi Ips-4 Di Sma Negeri 7 Mataram', *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, 6.
- Kharmina, N. (2019) 'Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini'. Universitas Negeri Semarang.
- Langi, F. and Wakas, E. (2020) 'Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial', *Journal of Psychology 'Humanlight'*, 1(1), pp. 41–50. Available at: <https://doi.org/10.51667/jph.v1i1.312>.
- Liu, J., Lewis, G. and Evans, L. (2019) 'Understanding Aggressive Behavior Across the Life Span', *NIH Public Access*, 2(20), p. 2. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1365-2850.2012.01902.x>.Understanding.
- Mustabsyiah, L. and Formen, A. (2020) 'Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak pada Sikap Tanggung Jawab', *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 3(1), pp. 537–542. Available at: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/585/503>.
- Najibah, N.A. (2017) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cempaka Putih 02 Tangerang Selatan'. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36672>.
- Nazila, M.H. (2021) 'Pengaruh Pola Asuh Authoritative Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung'. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Available at: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15483>.
- Novitasari, W. (2023) 'Efektivitas Teknik Anger Management Mereduksi Perilaku

Agresif Siswa Smp Negeri 4 Bojonegoro'. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

- Nurdin, M.N.H. *et al.* (2024) 'Effect of Online Game's Intensity on Verbal Aggression Behavior in students of SMP Negeri 10 Makassar', *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(3), pp. 319–328. Available at: <https://doi.org/10.35877/soshum2547>.
- Oktarina, M.Y.A. (2023) 'Peran Orang Tua Asuh Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Yayasan Panti Asuhan Hidayatullah Pondok Petir Depok'. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70658/1/mya-oktarina-fdk.pdf>.
- Puspita Sari, C.W. (2020) 'Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), pp. 76–80. Available at: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.597>.
- Rizal, S. (2021) 'Perkembangan Fisik Anak Usia Dasar', *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(3), pp. 366–383. Available at: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/download/9064/4727>.
- Ruli, E. (2020) 'Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), pp. 143–146. Available at: <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/428>.
- Sabani, F. (2019) 'Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)', *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), pp. 89–100.
- Salafuddin, S. *et al.* (2020) 'Pola Asuh Orang Tua dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus pada Anak TKW di SDN Pidodo Kecamatan Karangtengah)', *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, 2(1), p. 18. Available at: <https://doi.org/10.35801/jpai.2.1.2020.28276>.
- Sari, N.M. (2024) 'Perilaku Agresif Ditinjau Dari Konformitas dan Jenis Kelamin Pada Siswa yang Bermain Game Online dengan Durasi Lebih dari 2 Jam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang'. Available at: https://repository.unissula.ac.id/35502/1/Psikologi_30702000152_fullpdf.pdf.
- Siahaan, Y.E., Sutapa, P. and Yus, A. (2020) 'Pengaruh Komunikasi Orangtua terhadap Perilaku Agresif verbal Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1472–1486. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.890>.
- Susmiyanti, E. (2023) 'Hubungan Kecanduan Game Online Dengan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar'. Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Ulfah, M. (2019) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja'. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ursula, P.A. and Nisaa, R.D. (2024) 'Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Sikap Agresif Siswa Smp Lab Undiksha', *Daiwi Widya*, 10(2), pp. 40–57. Available at: <https://doi.org/10.37637/dw.v10i3.1778>.
- Vyas, K. and Bano, S. (2019) 'Child ' s Gender and Parenting Styles', *Delhi Psychiatry Journal*, 19(2), pp. 15–20. available at: https://www.researchgate.net/publication/311970977_child%27s_gender_and_parenting_styles?enrichid=rgreqefbd50361c68086c1660a1c6abacf29dxxx&enrichsource=y292zxjqywdlozmxmtk3mdk3nztbuzo2otawmzxmjm0oty5njfamtu0mtuynzy0odi0nw%3d%3d&el=1_x_2&_esc=publicatio.
- Widyaningrum, N.K. (2022) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Verbal Pada Anak Usia Sekolah di Dusun Kedalon Desa Keting Kecamatan Sekaran Kcamatan Lamongan'.
- Yussha, D. (2023) 'Pengaruh Pola Asuh Otoriter Dan Self Esteem Terhadap Perilaku Agresivitas Verbal Peserta Didik Kelas Xii Sma Annur Bululawang'. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zakiyah, S. *et al.* (2024) 'Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), pp. 71–79. Available at: <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>.



Lampiran 2 *Blue print* kuesioner pola asuh orang tua

No	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Permisif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Demokratis	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
3.	Otoriter	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	8
Total			24



Lampiran 3 *Blue print* kuesioner agresivitas verbal

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Menyerang kompetensi	1,2		2
2.	Menyerang karakter	3	4	2
3.	Penghinaan	5	6	2
4.	Mengutuk	7		1
5.	Menggoda	8		1
6.	Mengejek	9, 10		2
7.	Berkata kotor	11		1
8.	Isyarat non verbal	12		1
Total				12



Lampiran 4 Lembar penjelasan penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Citra Kusuma Nindya Putri

NIM : 213210021

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Saya saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”.

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan keikutsertaan siswa/siswi SDN Rendeng kelas 3, 4, 5, 6 sebagai responden dalam penelitian ini :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti
4. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkan atas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu

5. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITSKes ICMe Jombang
6. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum di atas.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini disampaikan. Saya berharap kepada calon responden dalam penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jombang, 9 November 2024

Peneliti

(Citra Kusuma Nindya Putri)



Lampiran 5 Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Setelah penjelasan yang telah diberikan oleh peneliti, Bersama ini saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Citra Kusuma Nindya Putri, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bojonegoro, 9 November 2024

Responden

(.....)

Lampiran 6 Kuesioner penelitian pola asuh orang tua dan agresivitas verbal

KUESIONER
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS
VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(SDN RENDENG KEC. MALO KAB. BOJONEGORO)

A. Data Umum

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :
4. Pendidikan orang tua : Tidak tamat SD/MI sederajat
 SD/MI sederajat
 SMP/SLTP sederajat
 SMA/SLTA sederajat
 Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan orang tua : Pedagang
 Swasta
 Guru
 PNS
 Lainnya (sebutkan)

B. Data Khusus

1. Petunjuk pengisian :
 - a. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan dan pilihan jawaban.
 - b. Seluruh pernyataan wajib diisi dan jawablah dengan jujur.
 - c. Beri tanda (√) pada jawaban yang dipilih.
 - d. Terdapat pilihan dengan keterangan sebagai berikut :
 Tidak pernah : jika anda tidak pernah melakukan seperti yang tertera dalam poin pertanyaan

Jarang : jika anda jarang melakukan seperti tertera dalam poin pertanyaan

Kadang-kadang : jika anda kadang-kadang melakukan seperti yang tertera dalam poin pertanyaan.

Sering : jika anda sering melakukan seperti yang tertera dalam poin pertanyaan

Selalu : apabila anda selalu melakukan seperti yang tertera dalam poin pertanyaan.

- e. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban benar maupun salah, jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran dan terjamin kerahasiaannya. Terima kasih banyak atas kesediaan dan partisipasinya dalam memberikan jawaban pada kolom yang telah disediakan.

2. Pola Asuh Orang Tua

No.	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Tanpa izin orangtua, saya bebas melakukan hal yang saya inginkan				
2.	Ketika kesulitan mengerjakan PR, orangtua tidak membantu saya				
3.	Orangtua tidak mengajak saya untuk menceritakan pengalaman di sekolah				
4.	Saya dibiarkan bermain dengan teman, tanpa memperhatikan waktu pulang				
5.	Orangtua akan diam saja saat saya melakukan kesalahan				
6.	Jika saya menonton acara TV dan lupa belajar, orangtua tidak mengingatkan saya				
7.	Ketika saya mengikuti lomba, orangtua saya tidak memberikan semangat untuk saya				

8.	Meskipun saya berbuat baik pada orang lain, orangtua tidak memberi pujian				
9.	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar dengan baik				
10.	Saat saya melakukan kesalahan, orangtua akan menasehati saya				
11.	Orangtua mendorong saya untuk berani menyatakan pendapat				
12.	Saya lebih senang bercerita dengan orangtua dibandingkan dengan teman-teman				
13.	Orangtua mendukung saya melakukan hobi yang saya sukai				
14.	Ketika saya meminta orangtua untuk bertukar pikiran, orangtua akan membantu memecahkan masalah saya tapi saya yang akan mengambil keputusan akhir				
15.	Ketika mendapat nilai ulangan yang bagus, orangtua memuji dan memberi hadiah				
16.	Ketika nilai saya kurang baik, orangtua mendaftarkan saya di bimbingan belajar				
17.	Saya dilarang bermain oleh orangtua setelah pulang sekolah				
18.	Waktu belajar saya diatur oleh orangtua				
19.	Saya diharuskan untuk mengikuti semua aturan atau keinginan orangtua				
20.	Saya dihukum apabila melakukan kesalahan				
21.	Orangtua memberikan peraturan tanpa memberikan penjelasan pada saya				
22.	Bila saya memberikan ide untuk kepentingan keluarga, orangtua akan marah dan menganggap saya lancang				
23.	Jika saya mendapat prestasi, orangtua tidak memberikan penghargaan bahkan meminta saya untuk belajar lebih giat lagi				
24.	Orangtua akan marah apabila saya menghadapi kegagalan di sekolah				

3. Agresivitas Verbal

No.	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya menista teman yang keras kepala dengan ide bodohnya, dan menghina.				
2.	Ketika saya tidak menyukai orang lain, saya tetap menjaga perkataan ketika berbicara dengannya				
3.	Jika teman saya melakukan hal yang buruk maka mereka pantas saya lecehkan				
4.	Meskipun saya tidak sepakat dengan ide orang lain, saya menahan diri tidak mengejeknya				
5.	Ketika orang lain mengganggu aktivitas saya, saya menghina dengan menyebutkan kekurangan.				
6.	Ketika orang lain melakukan kesalahan, saya menasehati tanpa menyakiti hatinya				
7.	Ketika teman saya mengatakan perkataan yang menyakiti hati saya, saya mendoakan semoga ia mendapatkan balasan nya				
8.	Ketika orang lain mencari masalah dengan saya, saya mengatakan perkataan yang memancing amarahnya				
9.	Ketika teman saya melakukan hal yang bodoh, saya mengejeknya agar tidak di ulangi lagi				
10.	Ketika teman saya memakai seragam yang tidak sesuai dengan jadwalnya, saya menertawakannya				
11.	Ketika teman saya tidak mau mengalah pada masalah yang penting, saya kehilangan kesabaran dan berkata kotor (misuh) kepada mereka				
12.	Saya memasang wajah mengancam dengan mata melotot untuk menakuti lawan bicara saya yang bersikap buruk				

Lampiran 7 Surat pernyataan pengecekan judul



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Citra Kusuma Nindya Putri

NIM : 213210021

Prodi : S1 Keperawatan

Tempat/Tanggal Lahir: Bojonegoro, 9 Mei 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ds. Ngaglik, RT/RW. 001/005, Kec. Kasiman, Kab. Bojonegoro

No.Tlp/HP : 088239478134

email : nindynindy80@gmail.com

Judul Penelitian : "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar"

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 21 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.I.P
NIK.01.08.112

Lampiran 8 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

















Nama Mahasiswa : Citra Kusuma Nindya Putri
 NIM : 213210021
 Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
 Nama Pembimbing : Endang Yuswatiningih, S.Kep.,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	2/9/2024	Konsul judul penelitian	
2.	9/9/2024	Bimbingan BAB 1	
3.	17/9/2024	Revisi BAB 1	
4.	25/9/2024	Revisi BAB 1 , lanjut BAB 2	
5.	30/9/2024	Bimbingan BAB 2 dan BAB 3	
6.	4/10/2024	Revisi BAB 3 , lanjut BAB 4	
7.	10/10/2024	Revisi BAB 4 , revisi instrumen penelitian	
8.	17/10/2024	ACC seminar proposal	
9.	26/10/2024	Pengolahan data	
10.	2/12/2024	Revisi pengolahan data , bimbingan BAB 5	
11.	4/12/2024	Revisi BAB 5 pembahasan tabel data umum dan khusus	
12.	9/12/2024	Revisi BAB 5 pembahasan , bimbingan BAB 6	
13.	12/12/2024	Revisi BAB 6	
14.	13/12/2024	Bimbingan abstrak	
15.	16/12/2024	Revisi abstrak	
16.	18/12/2024	ACC sidang hasil skripsi	

Lampiran 9 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Citra Kusuma Nindya Putri
 NIM : 213210021
 Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
 Nama Pembimbing : Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	27/8 2024	Konsul judul penelitian	
2.	2/9 2024	Bimbingan BAB 1	
3.	17/9 2024	Revisi BAB 1, lanjut BAB 2	
4.	25/9 2024	Revisi BAB 2, lanjut BAB 3	
5.	8/10 2024	Revisi BAB 3, lanjut BAB 4	
6.	16/10 2024	Revisi BAB 4	
7.	17/10 2024	Revisi instrumen penelitian	
8.	18/10 2024	Acc seminar proposal	
9.	2/12 2024	Bimbingan BAB 5	
10.	5/12 2024	Revisi BAB 5	
11.	9/12 2024	Revisi pembahasan BAB 5, bimbingan BAB 6	
12.	10/12 2024	Revisi BAB 6	
13.	11/12 2024	Bimbingan abstrak	
14.	13/12 2024	Revisi abstrak	
15.	17/12 2024	Bimbingan lampiran	
16.	18/12 2024	Acc sidang hasil skripsi	

Lampiran 10 Uji validitas reabilitas pola asuh orang tua

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-total correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	109.83	218.086	.389	.829
p3	110.03	210.599	.438	.823
p5	109.81	245.075	.481	.825
p13	109.28	237.749	.611	.829
p17	109.56	221.283	.369	.830
p21	109.97	215.228	.438	.828
p22	110.75	214.764	.481	.827
p23	110.58	209.221	.611	.822
p24	110.08	214.250	.458	.827
p25	110.08	204.479	.773	.818
p26	109.64	221.952	.383	.831
p27	110.58	211.793	.516	.825
p28	110.58	212.764	.486	.826
p29	110.58	211.793	.516	.825
p32	110.17	216.657	.369	.830
p33	110.19	217.533	.361	.830
p34	109.83	210.886	.533	.825
p35	110.08	204.479	.773	.818
p36	109.94	211.311	.527	.825
p37	110.31	205.990	.534	.824
p38	110.08	204.479	.773	.818
p39	110.44	216.197	.388	.829
p40	110.08	204.479	.773	.818
p41	109.42	221.564	.373	.830

(Najibah, 2017)

Lampiran 11 Uji validitas reabilitas agresivitas verbal

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	12

Item-Total Statistics

	r hasil	r tabel	Sig
2	0,781	0,349	0,000
3	0,479	0,349	0,006
6	0,433	0,349	0,013
8	0,514	0,349	0,003
9	0,537	0,349	0,002
10	0,354	0,349	0,047
11	0,449	0,349	0,010
14	0,389	0,349	0,028
15	0,413	0,349	0,019
16	0,373	0,349	0,036
17	0,459	0,349	0,009
19	0,435	0,349	0,013

(Yussha, 2023)

Lampiran 12 Keterangan lolos kaji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 219KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Rendeng Kecamatan Malo, Kabupaten Bojonegoro

Peneliti Utama : Citra Kusuma Nindya Putri
Principal Investigator

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Bojonegoro
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 4 November 2024
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 13 Surat izin penelitian SDN Rendeng



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RENDENG
Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
email : sdnrendeng5@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/072/412.201.2.379/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IDA NURAINI,S.Pd
 NIP : 19700606 199308 2 003
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK. I / IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Rendeng Kec. Malo Kab. Bojonegoro Propinsi Jawa Timur

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bawah :

Nama : CITRA KUSUMA NINDYA PUTRI
 NIM : 213210021
 Semester : 7

Telah melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Pola asuh orang tua dengan Agresivitas verbal pada anak usia sekolah di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kab.Bojonegoro pada hari Sabtu tanggal 09 November 2024

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendeng, 13 November 2024



IDA NURAINI, S.Pd
 NIP. 19700606 199308 2 003

Lampiran 14 Tabulasi data umum

Nama/ Inisial	Jenis Kelamin		Umur		Pendidikan Orang Tua		Pekerjaan Orang Tua	
R1	Laki-laki	1	9 tahun	1	SMP	3	Swasta	2
R2	Laki-laki	1	9 tahun	1	SD	2	Pedagang	1
R3	Laki-laki	1	9 tahun	1	SMP	3	Swasta	2
R4	Perempuan	2	9 tahun	1	SMA	4	Swasta	2
R5	Laki-laki	1	9 tahun	1	SMP	3	Buruh	5
R6	Perempuan	2	8 tahun	1	SMA	4	Swasta	2
R7	Laki-laki	1	9 tahun	1	SMP	3	Swasta	2
R8	Perempuan	2	9 tahun	1	SMP	3	Buruh	5
R9	Perempuan	2	9 tahun	1	SMA	4	Swasta	2
R10	Laki-laki	1	9 tahun	1	SMA	4	Swasta	2
R11	Perempuan	2	10 tahun	2	SMP	3	Pedagang	1
R12	Perempuan	2	10 tahun	2	SD	2	Swasta	2
R13	Laki-laki	1	10 tahun	2	SD	2	Buruh	5
R14	Perempuan	2	11 tahun	2	SMA	4	Swasta	2
R15	Perempuan	2	10 tahun	2	SMP	3	Pedagang	1
R16	Perempuan	2	10 tahun	2	SMA	4	Swasta	2
R17	Laki-laki	1	10 tahun	2	SMP	3	Swasta	2
R18	Laki-laki	1	11 tahun	2	SMA	4	Swasta	2
R19	Laki-laki	1	11 tahun	2	SMP	3	Swasta	2
R20	Laki-laki	1	11 tahun	2	SMA	4	Swasta	2
R21	Perempuan	2	12 tahun	2	SMA	4	Swasta	2
R22	Perempuan	2	11 tahun	2	SMA	4	Swasta	2
R23	Perempuan	2	11 tahun	2	PT	5	Guru	3
R24	Laki-laki	1	12 tahun	2	SMP	3	Swasta	2
R25	Laki-laki	1	12 tahun	2	SMP	3	Buruh	5
R26	Laki-laki	1	12 tahun	2	PT	5	Guru	3

Keterangan :**1. Jenis kelamin**

Laki-laki : 1

Perempuan: 2

2. Umur

6-9 tahun : 1

10-13 tahun : 2

3. Pendidikan orang tua

Tidak tamat SD/MI : 1

SD/MI sederajat : 2

SMP/SLTP sederajat : 3

SMA/SLTA sederajat : 4

Perguruan Tinggi : 5

4. Pekerjaan orang tua

Pedagang : 1

Swasta : 2

Guru : 3

PNS : 4

Buruh : 5

Lampiran 15 Tabulasi kuesioner pola asuh orang tua

TABULASI KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA

Nama	Pertanyaan																								Skor	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
R1	1	4	3	2	3	1	4	2	4	4	2	3	3	2	4	1	2	3	3	1	2	2	2	2	60	Demokratis	2
R2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	28	Permisif	1
R3	1	4	2	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	35	Permisif	1	
R4	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	34	Permisif	1	
R5	1	4	2	1	3	1	3	3	4	2	3	1	4	3	1	4	1	2	2	2	1	2	1	2	53	Demokratis	2
R6	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	29	Permisif	1
R7	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	73	Otoriter	3
R8	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	29	Permisif	1
R9	2	1	4	1	1	1	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	54	Demokratis	2
R10	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	38	Permisif	1
R11	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	4	2	4	4	2	3	1	2	2	1	2	1	59	Demokratis	2
R12	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	72	Demokratis	2
R13	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	43	Permisif	1
R14	2	4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	58	Demokratis	2
R15	2	1	3	2	1	1	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	2	1	1	2	1	3	1	1	52	Demokratis	2
R16	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	32	Permisif	1
R17	1	4	4	1	3	1	1	1	4	1	3	1	4	3	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	48	Permisif	1
R18	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	39	Permisif	1
R19	1	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	61	Demokratis	2
R20	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	30	Permisif	1
R21	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	73	Otoriter	3
R22	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	28	Permisif	1
R23	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30	Permisif	1
R24	1	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	1	3	1	3	3	1	1	1	2	2	56	Demokratis	2

R25	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	32	Permisif	1
R26	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	1	1	3	3	1	2	2	3	55	Demokratis	2	
$\Sigma\chi$	46	67	66	49	56	52	54	55	62	59	48	45	65	54	51	54	40	47	43	40	36	37	37	38			

Pola asuh orang tua

Permisif : 1

Demokratis : 2

Otoriter : 3



Lampiran 16 Indikator pola asuh orang tua

Indikator	Nomor soal	Total	Rata-rata
Permisif	1,2,3,4,5,6,7,8	445	55,6
Demokratis	9,10,11,12,13,14,15,16	438	54,7
Otoriter	17,18,19,20,21,22,23,24	318	39,7



Lampiran 17 Tabulasi kuesioner agresivitas verbal

TABULASI KUESIONER AGRESIVITAS VERBAL

Nama	Pertanyaan												Skor	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
R1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	Tinggi	3
R2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	44	Tinggi	3
R3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	39	Tinggi	3
R4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45	Tinggi	3
R5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	3	38	Tinggi	3
R6	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	39	Tinggi	3
R7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	Tinggi	3
R8	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	41	Tinggi	3
R9	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	43	Tinggi	3
R10	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	35	Sedang	2
R11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	43	Tinggi	3
R12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	Tinggi	3
R13	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	39	Tinggi	3
R14	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45	Tinggi	3
R15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45	Tinggi	3
R16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	Tinggi	3
R17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45	Tinggi	3
R18	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44	Tinggi	3
R19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45	Tinggi	3
R20	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41	Tinggi	3
R21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	Tinggi	3
R22	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44	Tinggi	3
R23	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	42	Tinggi	3
R24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46	Tinggi	3
R25	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	43	Tinggi	3
R26	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	23	Rendah	1
$\Sigma\chi$	69	93	93	94	91	96	97	96	94	92	93	95			

Agresivitas verbal

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

Lampiran 18 Rata-rata indikator agresivitas verbal

Indikator	Nomor soal	Total	Rata-rata
Menyerang kompetensi	1,2	162	81
Menyerang karakter	3,4	187	93,5
Penghinaan	5,6	187	93,5
Mengutuk	7	97	97
Menggoda	8	96	96
Mengejek	9, 10	186	93
Berkata kotor	11	93	93
Isyarat non verbal	12	95	95



Lampiran 19 Hasil uji SPSS *frequencies***Frequencies****Statistics**

	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Pola Asuh Orang Tua	Agresivitas Verbal
N Valid	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	53.8	53.8	53.8
	Perempuan	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-9 tahun	10	38.5	38.5	38.5
	10-13 tahun	16	61.5	61.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI sederajat	3	11.5	11.5	11.5
	SMP/SLTP sederajat	11	42.3	42.3	53.8
	SMA/SLTA sederajat	10	38.5	38.5	92.3
	Perguruan Tinggi	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pedagang	3	11.5	11.5	11.5
Swasta	17	65.4	65.4	76.9
Guru	2	7.7	7.7	84.6
Buruh	4	15.4	15.4	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Pola Asuh Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Permisif	14	53.8	53.8	53.8
Demokratis	10	38.5	38.5	92.3
Otoriter	2	7.7	7.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Agresivitas Verbal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	3.8	3.8	3.8
Sedang	1	3.8	3.8	7.7
Tinggi	24	92.3	92.3	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Lampiran 20 Hasil uji SPSS *crosstabs***Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Asuh Orang Tua * Agresivitas Verbal	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

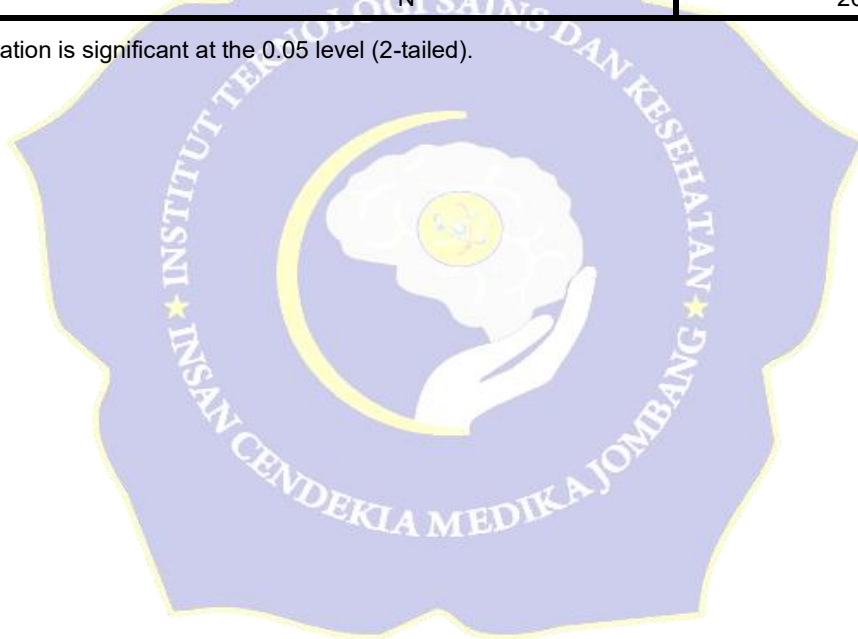
Pola Asuh Orang Tua * Agresivitas Verbal Crosstabulation

			Agresivitas Verbal			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pola Asuh Orang Tua	Permisif	Count	0	1	13	14
		Expected Count	.5	.5	12.9	14.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	.0%	7.1%	92.9%	100.0%
		% within Agresivitas Verbal	.0%	100.0%	54.2%	53.8%
		% of Total	.0%	3.8%	50.0%	53.8%
	Demokratis	Count	1	0	9	10
		Expected Count	.4	.4	9.2	10.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	10.0%	.0%	90.0%	100.0%
		% within Agresivitas Verbal	100.0%	.0%	37.5%	38.5%
		% of Total	3.8%	.0%	34.6%	38.5%
	Otoriter	Count	0	0	2	2
		Expected Count	.1	.1	1.8	2.0
		% within Pola Asuh Orang Tua	.0%	.0%	100.0%	100.0%
		% within Agresivitas Verbal	.0%	.0%	8.3%	7.7%
		% of Total	.0%	.0%	7.7%	7.7%
Total	Count	1	1	24	26	
	Expected Count	1.0	1.0	24.0	26.0	
	% within Pola Asuh Orang Tua	3.8%	3.8%	92.3%	100.0%	
	% within Agresivitas Verbal	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	3.8%	3.8%	92.3%	100.0%	

Lampiran 21 Hasil uji SPSS *non-parametric correlations***Nonparametric Correlations**

			Pola Asuh Orang Tua	Agresivitas Verbal
Spearman's rho	Pola Asuh Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.462*
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	26	26
	Agresivitas Verbal	Correlation Coefficient	.462*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 22 Dokumentasi penelitian





Lampiran 23 Surat keterangan bebas plagiasi



ITSKes Insan Cendekia Medika
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/I/2025

Mencrangkan bahwa;

Nama : CITRA KUSUMA NINDYA PUTRI
 NIM : 213210121
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Fakultas : Kesehatan
 Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Di Sdn Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **21%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Januari 2025

Wakil Rektor I

Dr. Luslanah Meinawati, SST., M.Kes
 NIDN. 0718058503

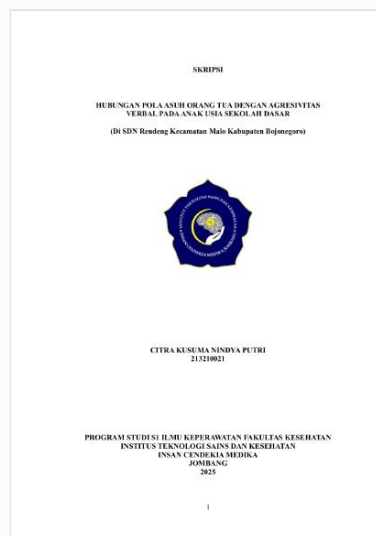


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Citra Kusuma Nindya Putri
Assignment title: Quick Submit
Submission title: HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS ...
File name: RIPS1_CITRA_KUSUMA_NINDYA_PUTRI_-_Citra_Kusuma_Nindy...
File size: 1,023.65K
Page count: 49
Word count: 8,363
Character count: 59,789
Submission date: 20-Jan-2025 02:26PM (UTC+1000)
Submission ID: 2567415099



HUBUNGAN POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN
AGRESIVITAS VERBAL PADA
ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Di
SDN Rendeng Kecamatan Malo
Kabupaten Bojonegoro)

by Citra Kusuma Nindya Putri

Submission date: 20-Jan-2025 02:26PM (UTC+1000)

Submission ID: 2567415099

File name: RIPSU_CITRA_KUSUMA_NINDYA_PUTRI_-_Citra_Kusuma_Nindya_Putri.docx (1,023.65K)

Word count: 8363

Character count: 59789

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Di SDN Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	7 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	3 %
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2 %
3	media.neliti.com Internet Source	1 %
4	books.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
5	mtcdempet.wordpress.com Internet Source	1 %
6	iswarajati.wordpress.com Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %

repository.itskesicme.ac.id

Lampiran 24 Surat pernyataan kesediaan unggah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Citra Kusuma Nindya Putri
NIM : 213210021
Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah Dasar”.

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/SKRIPSI/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat SKRIPSI, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 21 Januari 2025

Yang Menyatakan
Peneliti



(Citra Kusuma Nindya Putri)

213210021